

## **ABSTRACT**

### **Contribution Of Building Worker's Income To Revenue And Fulfillment Of Family Needs Of Sapu Ijuk Workers In Metro City Center Metro Sub-District In 2016.**

**By**

**Ari Sandi**

This study aims to find out about the contribution of construction workers' income to the income of craftsmen in the palm fiber broom in the fulfillment of the basic needs of his family in the metro district area metro city center in 2016.

This study uses descriptive method, the number of population as many as 12 craftsmen broom fibers, where 5 of them work side by side as construction workers. Data collection using observation techniques, interviews, documentation, and observation of data analysis using percentage table as the basis of interpretation and description of data in the study.

The result of the research shows that (1) All of the palm fiber worker with its main job, and its side job as construction worker in Metro City Metro City with 8 men and 4 women with 12 workers, and monthly income with amount of Rp. 27.3 million per month and Rp. 324,000,000 with an average monthly income of Rp. 2.275.000 per month, and the average annual income of Rp. 27.035.000. (2) All fibers broom in Metropolitan District Metro City Metro area in 2016 with the amount of worker's response in the form of 1 head of household, one wife and average number of children 1.8 (rounded 2). (3) Revenue of construction workers in Metro Metropolitan District Metro City in 2016 with average monthly income of Rp. 1,000,000 and an average of Rp. 12.000.000. (4) The contribution of construction workers to the total income of their families in the Metro Metropolitan District of Metro City in 2016 is 1.5%. By way of total income of construction workers per year of Rp. (5) The level of fulfillment of minimum requirement of family of broom fibers in Metro City Metro sub district area in 2016 is not fulfilled 100% as many as 12 workers.

**Keywords:** labor income, wage labor and basic needs.

## **ABSTRAK**

### **Sumbangan Pendapatan Buruh Bangunan Terhadap Pendapatan Dan Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga Buruh Sapu Ijuk Di Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Pada Tahun 2016.**

**Oleh**

**Ari Sandi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang sumbangan pendapatan buruh bangunan terhadap pendapatan buruh pengrajin sapu ijuk dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarganya di wilayah kecamatan metro pusat kota metro pada tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, jumlah populasinya sebanyak 12 orang pengrajin sapu ijuk, dimana 5 orang diantaranya bekerja sampingan sebagai buruh bangunan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengamatan analisis data dengan menggunakan tabel persentase sebagai dasar interpretasi dan deskripsi data pada penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa(1) Seluruh buruh sapu ijuk dengan pekerjaan pokoknya, dan pekerjaan sampingannya sebagai buruh bangunan di Wilayah Kecamatan Metro Pusat Kota Metro dengan jumlah 8 orang buruh laki-laki dan 4 orang wanita dengan jumlah 12 orang buruh, dan pendapatan perbulan dengan jumlah Rp. 27.300.000 perbulan dan pertahun sebesar Rp. 324.000.000 dengan rata-rata jumlah pendapatan perbulan sebesar Rp. 2.275.000 perbulan, dan rata-rata pendapatan pertahun sebesar Rp. 27.035.000. (2) Seluruh buruh sapu ijuk di Wilayah Kecamatan Metro Pusat Kota Metro pada tahun 2016 dengan jumlah tanggunga buruh berupa 1 orang kepala rumah tangga, seorang istri dan rata-rata jumlah anak 1,8 (dibulatkan 2).(3) Pendapatan buruh bangunan di Wilayah Kecamatan Metro Pusat Kota Metro pada tahun 2016 dengan pendapatan rata-rata perbulan sebesar Rp. 1.000.000 dan rata-rata pertahun sebesar Rp. 12.000.000.(4) Sumbangan buruh bangunan terhadap pendapatan total keluarganya di Wilayah Kecamatan Metro Pusat Kota Metro pada tahun 2016 sebesar 1,5%. Dengan cara total pendapatan buruh bangunan pertahun sebesar Rp. 12.000.000 : 100 X standar pemenuhan kebutuhan pokok keluarga buruh dengan hasil 1.5%.(5) Tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga buruh sapu ijuk di Wilayah Kecamatan Metro Pusat Kota Metro pada tahun 2016 tidak terpenuhi 100% sebanyak 12 orang buruh.

**Kata Kunci:** pendapatan buruh, upah buruh dan kebutuhan pokok.